



Pengaruh Teknik Scaffolding Berbasis Media Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik

Fernanda Dafittra^{1*}, Ayu Hidayah Putri², Miswanto³, Nurlela⁴

¹²³⁴SMAIT Fajar Ilahi Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: fernadadafittra@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik melalui pembelajaran tanpa menerapkan teknik scaffolding berbasis media inovatif; 2) keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik melalui pembelajaran dengan menerapkan teknik scaffolding berbasis media inovatif; 3) pengaruh teknik scaffolding berbasis media inovatif dalam pembelajaran keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik. Penelitian dilakukan di SMAIT Fajar Ilahi, Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan penelitian berlangsung awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas X SMA yang mengikuti tes keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik berjumlah 24 siswa. Jumlah ini terbagi dari 9 siswa kelas Jabir bin Abdullah dan 15 siswa Khaulah binti Tsalabah. Sampel ditetapkan sebanyak 22 siswa mengacu kepada formula yang dikembangkan Slavin; 8 siswa kelas Jabir bin Abdullah dan 14 siswa Khaulah binti Tsalabah; dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian. Data keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik dikumpulkan menggunakan instrumen tes unjuk kerja yang valid. Data dianalisis secara statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel dan uji t sampel independen. Syarat homogenitas variansi dan teknik sampling terpenuhi. Hasil penelitian: 1) keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik melalui pembelajaran tanpa menerapkan teknik scaffolding berbasis media inovatif mencapai KKM 45,13; 2) keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik melalui pembelajaran dengan menerapkan teknik scaffolding berbasis media inovatif mencapai KKM 75,93; 3) teknik scaffolding berbasis media inovatif berpengaruh sangat signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik.

Kata Kunci: teknik scaffolding, media inovatif, struktur tesis, teks eskposisi

The Influence of Innovative Media-Based Scaffolding Techniques in Learning to Write the Thesis Structure of Prophetic Exposition Texts

ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) skills in writing the thesis structure of prophetic exposition texts through learning without applying innovative media-based scaffolding techniques; 2) skills in writing thesis structure of prophetic exposition texts through learning by applying innovative media-based scaffolding techniques; 3) the influence of innovative media-based scaffolding techniques in learning skills in writing thesis structure of prophetic expository texts. The research was conducted at SMAIT Fajar Ilahi, Batam, Riau Islands. Research activities took place at the beginning of the odd semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study were 24 students of class This number is divided into 9 students from Jabir bin Abdullah's class and 15 students from Khaulah binti Tsalabah. The sample was determined at 22 students referring to the formula developed by Slavin; 8 students from Jabir bin Abdullah's class and 14 students from Khaulah binti Tsalabah; chosen at simple random without replacement. Data on skills in writing the thesis structure of prophetic exposition texts were collected using valid performance test instruments. The data were analyzed using parametric inferential statistics, namely one sample t test and independent sample t test. The requirements for homogeneity of variance and sampling technique are met. Research results: 1) skills in writing thesis structure of prophetic exposition texts through learning without applying innovative media-based scaffolding techniques reached KKM 45.13; 2) skills in writing the thesis structure of prophetic exposition texts through learning by applying innovative media-based scaffolding techniques reaching KKM 75.93; 3) innovative media-based scaffolding techniques have a very significant effect on learning the skills of writing the thesis structure of prophetic exposition texts.

Keywords: scaffolding technique, innovative media, thesis structure, expository text

Submitted
26/9/2023

Accepted
29/9/2023

Published
30/9/2023

| | |
|----------|---|
| Citation | Dafittra, F., Putri, A. H., Miswanto, M. & Nurlela, N. (2023). Pengaruh Teknik Scaffolding Berbasis Media Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 2, Nomor 5, September 2023, 667-674. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.528 |
|----------|---|

Penerbit
Raja Zulkarnain Education Foundation

Fernanda Dafittra, Ayu Hidayah Putri, Miswanto, Nurlela, September 2023, 667-674

PENDAHULUAN

Teks eksposisi merupakan satu di antara teks basis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi 2018. Pembelajaran ini mencakup pada semua jenjang pendidikan seperti SLTA. Tujuan pembelajaran tersebut termuat dalam 2 pasang KD di bawah ini, yakni:

- 1) KD-3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca dan KD-4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis;
- 2) KD-3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi dan KD-4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

Pembelajaran dalam konteks penulisan artikel ini menggunakan teknik scaffolding. Fokus teknik ini memberikan kesempatan lebih besar kepada siswa untuk mengembangkan gagasan secara tertulis di awal pembelajaran. Namun demikian, di tengah-tengah kegiatan pembelajaran, para siswa difasilitasi untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kaidah objektif. Penggunaan teknik ini dilakukan melalui media inovatif yakni LKPD yang dirancang selaras dengan teknik pembelajaran.

Artikel ini hanya berisi kajian KD-4.4. Kajian itu pun terbatas kepada struktur tesis sebagai bagian dari struktur inti teks eksposisi. Dengan kata lain, artikel ini hanya memuat keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik. Itulah sebabnya, penulisan artikel ini berkolaborasi antara guru Bahasa Indonesia dengan guru Aqidah, Fiqih, dan SKI. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Pengaruh Teknik Scaffolding dan Media Inovatif dalam Pembelajaran Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik'.

Berdasarkan uraian di atas, disajikan rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik dalam pembelajaran tanpa teknik scaffolding dan media inovatif siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi?
- 2) Bagaimanakah keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik dalam pembelajaran dengan teknik scaffolding dan media inovatif siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi?
- 3) Bagaimanakah pengaruh teknik scaffolding dan media inovatif dalam pembelajaran keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik bagi siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi?

Inilah 2 tujuan penelitian kependidikan. Pertama, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik dalam pembelajaran tanpa teknik scaffolding dan media inovatif siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi. Kedua, untuk mendeskripsikan keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik dalam pembelajaran dengan teknik scaffolding dan media inovatif siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi. Ketiga, untuk mendeskripsikan pengaruh teknik scaffolding dan media inovatif dalam pembelajaran keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik bagi siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi.

Keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diterima siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi dalam tes membuat paragraf faktual yang memukau berjumlah 3-4 kalimat berdasarkan paragraf struktur argumentasi bertopik Islam yang disajikan dalam soal. Disediakan 3 soal untuk dijawab. Paragraf memukau adalah paragraf yang berisi gagasan yang memerlukan argumentasi. Dengan kata lain,



paragraf itu merupakan dasar untuk menulis paragraf argumentasi.

Artitikel ini memiliki banyak manfaat. Inilah manfaat yang dimaksud:

- 1) dapat dijadikan bahan diskusi bagi guru Bahasa Indonesia yang melaksanakan MGMP;
- 2) dapat dijadikan bahan diskusi bagi guru diinayah yang melaksanakan MGMP;
- 3) dapat dijadikan bahan rujukan bagi para mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia dalam hal menulis karya ilmiah;
- 4) dapat dijadikan bahan rujukan bagi para mahasiswa calon guru diinayah dalam hal menulis karya ilmiah;
- 5) dapat dijadikan bahan supervisi bagi para supervisor baik terhadap kepala sekolah maupun terhadap guru diinayah di sekolah menengah.
- 6) dapat dijadikan bahan supervisi bagi para supervisor baik terhadap kepala sekolah maupun terhadap guru Bahasa Indonesia di sekolah menengah.

Teknik scaffolding merupakan bagian dari pendekatan konstruktivisme. Teknik ini berisi fasilitasi guru terhadap siswa untuk mengaktual gagasan (perkembangan aktual) yang bersumber dari perkembangan potensial.

Antara tingkat perkembangan potensial dan tingkat perkembangan aktual ada jarak yakni suasana. Jarak ini disebut oleh (Vygotsky dalam Zhang, 2008:95; 2013:145; Mahamod, 2014:71; Sulthon, 2013:248; Razak, 2020:81) sebagai Zona Pengembangan Proksimal (ZPD). Di zona inilah terjadi *scaffolding* (bantuan). Dalam konteks belajar, siswa belum dapat mengaktualkan pengetahuan pada posisi dia berpotensi untuk itu. Pada kondisi itulah guru atau lingkungan lain memberikan bantuan kepadanya.

Penelitian relevan tentang keterampilan menulis teks eksposisi sungguh banyak ditemui di berbagai jurnal online. Berikut ini disajikan sebagian kecil teks tersebut, yakni:

- 1) Yenti dkk.(2022) menulis artikel dengan judul Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi . Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 93–102. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.16>
- 2) Tyas ddkk. (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 607–622. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.144>
- 3) Ajis & Siahaan (2022) menulis artikel dengan judul Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 1 Rupert Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(3), 343–354. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.51>

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMAIT Fajar Ilahi. Sekolah yang bernaung di Yayasan Islam Al-Kahfi Batam ini beralamat di Pancur Tower II RT. 001 RW. 011 Kelurahan Duriangkang, Kecamatan Sungaibeduk, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Di awal waktu dilakukan kegiatan persiapan. Kegiatan ini merupakan pembelajaran guna mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah. Di akhir waktu dilakukan analisis data dan penulisan laporan dalam bentuk artikel.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2015:71); Moleong (2007:42); Mahsun (2011:42) mendeskripsikan bahwa penelitian deskripsi bertujuan untuk menguraikan data hasil penelitian.

Populasi penelitian ini sebanyak 24 siswa. Mereka adalah para siswa kelas X SMAIT Fajar Ilahi. Jumlah ini terbagi dari 9 siswa kelas Jabir bin Abdullah dan 15 siswa Khaulah binti Tsalabah.

Sampel ditetapkan sebanyak 22 siswa. Penetapan jumlah ini berdasarkan formula Slavin (dalam Razak, 2015:19; Setiawan, 2007:11). Setiap anggota sampel dipilih ditarik dari anggota sampel secara random sederhana dengan teknik tanpa pengembalian. Proporsi jumlah sampel tertuang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel Kelas X
SMAIT Fajar Ilahi per Kelompok

| No. | Kelas X | Populasi | Sampel |
|-----|------------------|----------|--------|
| 1 | Kelas al-Qasim | 9 | 8 |
| 2 | Kelas Juwairiyah | 15 | 14 |
| | Jumlah | 24 | 22 |

Data keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik dikumpulkan menggunakan instrumen tes. Tes berbentuk tes unjuk kerja untuk menghasilkan satu paragraf tesis bertopik profetik dari setiap soal. Agar terpenuhi syarat validitas isi sebagaimana yang disebut oleh Azwar (2012:9) dan Fraenkel dkk. (2012:98) disajikan langkah penyusunan tes. Inilah langkah-langkah yang dimaksud termuat dalam unraian paragraf di bawah ini.

Pertama, menentukan bentuk tes yakni tes untuk kerja. Para siswa diminta untuk menulis sebuah paragraf tesis atas paragraf argumentasi yang diterakan di dalam setiap soal.

Kedua, menentukan topik struktur tesis teks eksposisi. Topik yang dipilih adalah topik profetik.

Ketiga, menentukan 3 subtopik alternatif yang harus dipilih dalam penyusunan paragraf tesis. Subtopik profetik yang dimaksud: 1) daging domba sembelihan; 2) masjid bukan wilayah kekuasaan.

Keempat, menentukan jumlah kalimat yang membentuk paragraf tes. Kalimat dalam sebuah paragraf minimal 4 kalimat per subtopik profetik.

Kelima, menentukan jumlah butir tes. Hanya ditetapkan 2 soal dalam tes menulis struktur tesis teks eksposisi.

Ketujuh, menyusun kisikisi tes keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik. Kisikisi termuat di dalam tabel dengan kolom nomor, kolom subtopik profetik, kolom nomor soal, dan kolom jumlah kalimat seperti tercantum di bawah ini.

Tabel 2
Kisikisi Tes Keterampilan Menulis Struktur
Tesis Teks Eksposisi Profetik Siswa Kelas X
SMAIT Fajar Ilahi

| No. | Subtopik Profetik | No. Struktur Tesis | Jumlah Kalimat |
|-----|--------------------------------|--------------------|----------------|
| 1 | daging domba sembelihan | 1 | 4 |
| 2 | masjid bukan wilayah kekuasaan | 2 | 4 |

Aspek penting dalam tes keterampilan menulis adalah aspek penskoran. Karenanya, di bagian disajikan rubrik penskoran tes keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik, yakni (Razak, 2021:19):

- 1) adanya kalimat pokok baik yang berpola S, P, O, S+P, dan atau S+P+O berskor 1; pola S, P, O, S+P, dan atau S+P+O; berskor 1-5 yang bervariasi karena aspek tanda baca dan ejaan;
- 2) ada kalimat pendukung-1 yang berisi hal yang memukau; berskor 1-5 yang bervariasi karena aspek tanda baca dan ejaan;
- 3) ada kalimat pendukung-2 yang berisi hal yang memukau; berskor 1-5 yang bervariasi karena aspek tanda baca dan ejaan;



- 4) ada kalimat pendukung-3 yang berisi hal yang memukau; berskor 1-5 yang bervariasi karena aspek tanda baca dan ejaan.

Skor harapan menurut rubrik di atas adalah 20 per soal. Dengan demikian, skor total adalah 40. Skor ini menjadi faktor pembagi terhadap mean anggota sampel.

Untuk menafsirkan mean dalam yang berkaitan dengan uji t, skor mentah tes keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik diubah menjadi skor baku persen. Caranya, mean skor mentah dibagi dengan 40 skor maksimal; hasilnya dikali dengan 100.

Untuk menjawab semua rumusan masalah-1 dan 2 digunakan prosedur uji t satu sampel. Melalui uji ini, mean observasi dibandingkan dengan mean ekspektasi. Mean ekspektasi untuk pembelajaran tanpa menggunakan teknik scaffolding dan media inovatif relatif rendah yakni 12 yang setara dengan KKM 60,00 tetapi untuk pembelajaran dengan menggunakan teknik scaffolding dan media inovatif relatif tinggi yakni 15 yang setara dengan KKM 75,00.

Ho adalah mean observasi sama dengan mean pembandingan sedangkan Hi adalah sebaliknya. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> p = 0,05$ (Fraenkel dkk., 2012:98; Malik & Hamied, 2014:67; Razak, 2018:97).

Rumusan masalah-3 dijawab melalui uji t sampel independen. Fraenkel dkk., 2012:99; Malik & Hamied, 2014:67-68; Razak, 2018:98) mengatakan bahwa uji t sampel independen cocok digunakan untuk menguji hipotesis atas rumusan masalah deskriptif independen. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu $> p = 0,05$. Ho adalah mean observasi kelompok-1 sama dengan mean observasi kelompok-2 sedangkan Hi adalah sebaliknya.

TEMUAN

1. Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik tanpa Teknik Scaffolding dan Media Inovatif

Mean pembandingan sebesar 18 atau setara dengan nilai baku persen 40,00. Melalui hasil penghitungan uji t satu sampel via SPSS diperoleh nilai t sebesar 0,140. Nilai ini berada pada sig. 0,890 pada df 21. Dengan demikian, sig. 0,890 $> 0,05$ (Gambar-1). Oleh karena itu, Ho diterima. Tafsirannya bahwa mean atau rata-rata keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik sebesar 18,05 sama dengan nilai pembandingan yakni 18. Nilai ini setara dengan 62,50 persen; termasuk dalam kelompok KKM rendah karena hanya 45,13.

| One-Sample Statistics | | | | |
|-----------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| tanpa kondisional | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| tesis | 22 | 18,05 | 1,53 | 0,33 |

| One-Sample Test | | | | |
|-------------------|-------|----|-----------------|-----------------|
| Test Value = 18 | | | | |
| tanpa kondisional | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| | 0,140 | 21 | 0,890 | 0,450 |

Gambar-1

Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik tanpa Teknik Scaffolding dan Media Inovatif

2. Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik dengan Teknik Scaffolding dan Media Inovatif

Mean pembandingan sebesar 30 atau setara dengan nilai baku persen 75,00. Melalui hasil penghitungan uji t satu sampel via SPSS diperoleh nilai t sebesar 0,495. Nilai ini berada pada sig. 0,626

pada df 21. Dengan demikian, sig. 0,63 > 0,05 (Gambar-2). Oleh karena itu, Ho diterima. Tafsirannya bahwa mean atau rata-rata keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik sebesar 30,37 (75,93) sama dengan nilai perbandingan yakni 30 yang setara dengan nilai baku persen 75,00.

| One-Sample Statistics | | | | |
|-----------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| dengan kondisional | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| tesis | 22 | 30,37 | 2,59 | 0,55 |

| One-Sample Test | | | | |
|--------------------|-------|----|-----------------|-----------------|
| Test Value = 30 | | | | |
| dengan kondisional | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference |
| | 0,495 | 21 | 0,626 | 0,273 |

Gambar-2

Hasil Penghitungan Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik dengan Teknik Scaffolding dan Media Inovatif

3. Pengaruh Teknik dan Media

Pengaruh teknik scaffolding dan media inovatif ditentukan melalui uji t sampel berpasangan. Inilah tangkapan layar hasil penghitungan uji t sampel berpasangan.

Mean tanpa kondisional yakni pembelajaran tanpa menggunakan teknik scaffolding dan media inovatif sebesar 18,05 sedangkan dengan kondisional sebesar 30,27. Itulah perbedaan 2 mean terhadap pembelajaran keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik (Gambar-3).

Nilai t uji t sampel independen sebesar 0,89. Nilai ini berada pada sig. 0,00 (Gambar 3). Dengan demikian, sig. 0,00 < 0,05 sehingga Ho ditolak. Artinya, mean keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik antara dengan menggunakan teknik scaffolding dan media inovatif sangat berbeda secara signifikan dibandingkan dengan

tanpa menggunakan teknik dan media inovatif itu. Oleh karena itu, penggunaan teknik scaffolding dan media inovatif sangat berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik.

| Paired Sample Statistics | | | | | |
|--------------------------|--------|-------|----|----------------|-----------------|
| | | Mean | n | Std. Deviation | Std. Error Mean |
| pair-1 | tanpa | 18,05 | 22 | 1,53 | 0,55 |
| | dengan | 30,27 | 22 | 2,59 | 0,33 |

| Paired-Sample Test | | | | |
|--------------------|--------|----|-----------------|-----------------|
| setelah perlakuan | t | df | Sig. (2-tailed) | Std. Error Mean |
| | 40,619 | 21 | 0,000 | 0,301 |

Gambar-3

Hasil Penghitungan Uji t Sampel Berpasangan Data Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi Profetik tanpa dan dengan Teknik Scaffolding dan Media Inovatif

DISKUSI

Istrinya bertanya alasan dia menolak makan masakan daging domba sembelihannya sendiri. Si suami berkata bahwa masakan itu haram untuknya karena domba itu disembelih saat dia masih kafir. Semasa bepergian singkat itu dia mendapat hidayah dari Allah Taala dan memeluk Islam melalui seorang ulama. Ulama berkata haram bagi setiap muslim makan masakan daging dari hasil sembelihan orang kafir. Mendengar penjelasan itu, si istri pun mengharamkan masakan daging domba untuknya karena dia juga mengucapkan dua kalimat syahadat (Asy-Syinawi, 2012:93).

Paragraf di atas adalah paragraf argumentasi. Paragraf ini berfungsi sebagai struktur argumentasi teks eksposisi profetik. Paragraf itu yang menjadi soal-1 tes keterampilan menulis struktur tes teks eksposisi profetik. Kunci soal ini adalah paragraf memukau seperti dideskripsikan di bawah ini.



Suatu pagi seseorang lelaki dewasa meyembelih seekor domba. Setelah itu, dia menugasi istrinya untuk memasak daging sembelihannya. Saat dia kembali dari bepergian di waktu sore, dia tidak makan masakan daging domba yang dihidangkan si istri.

Setiap teks Islam yang sulit diterima akal, hendaklah tidak dipertentangkan. Sebaliknya, tema itu harus diterima melalui hati sebagai sebuah kebenaran (Sani, 2014:3). Manusia diciptakan oleh Allah Taala agar manusia menyembah Allah Taala dengan sesembahan yang benar. Hal sesuai dengan firman-Nya (QS adz-Dzariyat, 51:56 dalam Katsir, 2008:545). Manusia ciptaan Allah Taala memiliki kalbu guna memahami ayat-ayat Allah Taala. Oleh karena itu, tatkala ada firman Allah Taala tidak terjangkau oleh kalbu, tidaklah patut memutuskan firman-Nya sebagai sesuatu yang salah.

SIMPULAN

Artikel ini berisi 3 simpulan. Pertama, keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik melalui pembelajaran tanpa menerapkan teknik scaffolding berbasis media inovatif mencapai KKM 70,33. Kedua, keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik melalui pembelajaran dengan menerapkan teknik scaffolding berbasis media inovatif mencapai KKM 79,47. Ketiga, teknik scaffolding berbasis media inovatif berpengaruh sangat signifikan dalam pembelajaran keterampilan menulis struktur tesis teks eksposisi profetik.

DAFTAR PUSTAKA

Ajis, A., & Siahaan, R. Y. K. (2022). Pengetahuan dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA Negeri 1 Rupa Utara, Kabupaten Bengkalis, Riau. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(3), 343–354. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.51>

An-Nawawi, I. (2010). *Syarah Shahih Muslim. Jilid 4*. Penerjemah: Agus Ma'mun, Suharlan, Suratman. Editor: Tim Pustaka as-Sunnah. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.

Asy-Syina'wi, A. A. (2013). *Biografi Imam Syafi'i: Kehidupan, Sikap, dan Pendapatnya*. Penerjemah: Abdul Majid. Editor: Yasir Amri. Solo: Aqwam.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas, Edisi 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012

Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Katsir, I. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 7. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi*. Reviuwer: Cut Nilawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahsun, M. (2011). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mahsun, M. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahamod, Z. (2014). *Inovasi P & P dalam Pendidikan Bahasa Melayu*. Tanjung Malim, Perak, Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.

Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.

- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Edisi VII, Cetakan IX. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2021). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Senior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sani, R. A. (2014). *Sain Berbasis Alquran*. Editor: Nur Laily Nusroh. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulthon, S. (2103). Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pendekatan Konstruktivistik dalam Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Thufula, Volume 1, No.1, Juli-Desember 2013, 135-152*.
- Supardan, D. (2016). Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edunomic, Volume 4, No.1, Tahun 2016, 1-12*.
- Tyas, D. K., Winarti, A., & Rini, Y. D. R. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dan Teks Eksplanasi Siswa SMA Negeri 3 Sintang, Kalimantan Barat. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 607-622*. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.144>